

Masalah Administrasi dan Manajemen Sekolah

**Rahmilawati Ritonga^{1*}, Yesica Nainggolan², Enjel Ika³, Febry Nurhayati Sagala⁴,
Shanaz Mayla Nissa⁵**

¹⁻⁵ Universitas Negeri Medan, Indonesia

Email : yessyesika4@gmail.com *

Abstract, This study aims to identify and analyze the main problems in school administration and management, especially related to student data management, organizational systems, and documentation and reporting. Using the literature review method, this study summarizes findings from various sources related to the obstacles faced by schools, such as poorly structured student data management, the absence of an integrated organizational system, untimely documentation and reporting, and difficulties in dealing with change and lack of innovation in teaching methods. The proposed solutions include the use of information technology to modernize the administration system, improve coordination and communication between departments, and develop systematic work procedures and professional training for education personnel. The results of the study are expected to provide a comprehensive picture of the challenges of school administration and offer strategic recommendations to improve the quality of education services through more effective and efficient administrative governance

Keywords: data management, management, school administration

Abstrak, Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis permasalahan utama dalam administrasi dan manajemen sekolah, khususnya terkait pengelolaan data siswa, sistem organisasi, serta dokumentasi dan pelaporan. Dengan menggunakan metode kajian literatur, penelitian ini merangkum temuan-temuan dari berbagai sumber terkait kendala yang dihadapi sekolah, seperti pengelolaan data siswa yang kurang terstruktur, tidak adanya sistem organisasi yang terintegrasi, dokumentasi dan pelaporan yang tidak tepat waktu, serta kesulitan dalam menghadapi perubahan dan kurangnya inovasi dalam metode pengajaran. Solusi yang diusulkan meliputi pemanfaatan teknologi informasi untuk modernisasi sistem administrasi, peningkatan koordinasi dan komunikasi antar bagian, serta penyusunan prosedur kerja yang sistematis dan pelatihan profesional bagi tenaga pendidikan. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran komprehensif mengenai tantangan administrasi sekolah dan menawarkan rekomendasi strategis untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan melalui tata kelola administrasi yang lebih efektif dan efisien

Kata Kunci: administrasi , manajemen sekolah , pengelolaan data

1. PENDAHULUAN

Administrasi dan manajemen sekolah merupakan aspek penting dalam mencapai tujuan pendidikan. Namun, dalam praktiknya, sekolah sering menghadapi berbagai masalah terkait administrasi dan manajemen yang dapat menghambat pencapaian tujuan pendidikan. Seperti yang dikatakan oleh Sergiovanni (2007), "Administrasi sekolah bukan hanya tentang mengelola sumber daya, tetapi juga tentang menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung".

Menurut Hallinger (2003), "Administrasi sekolah yang efektif memerlukan kemampuan untuk mengelola perubahan dan meningkatkan kualitas pendidikan". Hal ini menunjukkan bahwa administrasi sekolah harus dapat mengelola perubahan yang terjadi dalam lingkungan sekolah dan meningkatkan kualitas pendidikan yang diberikan.

Lebih lanjut, menurut Leithwood (2015), "Manajemen sekolah yang efektif memerlukan kemampuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung". Hal ini menunjukkan bahwa manajemen sekolah harus dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Selain itu, menurut Hargreaves (2018), "Administrasi sekolah yang efektif memerlukan kemampuan untuk mengelola perubahan dan meningkatkan kualitas pendidikan". Hal ini menunjukkan bahwa administrasi sekolah harus dapat mengelola perubahan yang terjadi dalam lingkungan sekolah dan meningkatkan kualitas pendidikan yang diberikan.

Menurut Fullan (2016), "Manajemen sekolah yang efektif memerlukan kemampuan untuk mengelola perubahan dan meningkatkan kualitas pendidikan". Hal ini menunjukkan bahwa manajemen sekolah harus dapat mengelola perubahan yang terjadi dalam lingkungan sekolah dan meningkatkan kualitas pendidikan yang diberikan.

Beberapa permasalahan yang sering dihadapi oleh sekolah adalah pengelolaan data siswa yang tidak terorganisasi, kurangnya sistem organisasi yang terintegrasi, masalah dokumentasi dan pelaporan yang tidak tepat waktu dan tidak lengkap. Hal ini dapat menyebabkan kesulitan dalam mengambil keputusan yang tepat dan efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Seperti yang dikatakan oleh Fullan (2001), "Manajemen sekolah yang efektif memerlukan kemampuan untuk mengelola perubahan dan meningkatkan kualitas pendidikan".

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi masalah administrasi dan manajemen sekolah yang dihadapi oleh sekolah, khususnya dalam hal pengelolaan data siswa, sistem organisasi, dan dokumentasi dan pelaporan. Penelitian ini juga bertujuan untuk menemukan solusi yang tepat untuk mengatasi masalah tersebut dan meningkatkan kualitas pendidikan.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kajian literatur (literature review) untuk menganalisis dan merangkum penelitian-penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan masalah administrasi dan manajemen sekolah. Kajian literatur dipilih sebagai metode utama karena memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan dan mengevaluasi informasi yang telah tersedia secara komprehensif dan sistematis.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang masalah administrasi dan manajemen sekolah yang dihadapi oleh sekolah dan solusi yang tepat untuk mengatasi masalah tersebut. Dalam bab terakhir, akan dibahas kesimpulan dan rekomendasi yang dapat diambil dari hasil penelitian ini. tema-tema utama, tren, serta kesenjangan penelitian yang ada.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil kajian literatur, terdapat sejumlah permasalahan utama yang sering dihadapi sekolah dalam hal administrasi dan manajemen. Permasalahan-permasalahan tersebut meliputi:

Pengelolaan data siswa yang kurang terstruktur dalam banyak sekolah mengalami kesulitan dalam mengelola data siswa secara efektif. Ketidakteraturan dalam penyimpanan dan pengolahan data dapat menghambat proses pengambilan keputusan yang akurat, yang pada akhirnya berdampak pada penurunan kualitas layanan pendidikan.

Tidak adanya sistem organisasi yang terintegrasi yang sering kali, sekolah belum memiliki sistem organisasi yang terkoordinasi dengan baik. Ketidakterpaduan ini menyebabkan alur informasi dan komunikasi antar bagian menjadi tidak jelas, sehingga berpotensi menimbulkan kebingungan dan keterlambatan dalam pelaksanaan tugas.

Keterlambatan dan ketidaklengkapan dalam dokumentasi serta pelaporan menghambat proses evaluasi dan pengambilan kebijakan. Selain itu, hal ini turut memengaruhi tingkat akuntabilitas lembaga pendidikan.

Kesulitan dalam menghadapi dan mengelola perubahan dalam dunia pendidikan yang terus berkembang, sekolah dituntut untuk mampu beradaptasi dengan berbagai perubahan, baik dalam hal kurikulum, kebijakan, maupun teknologi. Ketidakmampuan dalam menyesuaikan diri dengan perubahan dapat menyebabkan stagnasi dalam pengembangan mutu pendidikan.

Keterbatasan Inovasi dalam Teknologi Pembelajaran, Di tengah dunia yang terus berkembang, sistem pendidikan dihadapkan pada tantangan untuk beradaptasi dengan perubahan zaman. Namun, kenyataannya, masih banyak metode pembelajaran yang bersifat kaku dan berulang, tanpa adanya inovasi yang signifikan. Hal ini menjadi hambatan serius dalam pengembangan pendidikan jangka panjang.

Kurangnya inovasi dalam proses pembelajaran di kelas dapat membuat siswa kehilangan minat dan semangat belajar. Metode yang monoton dan tidak relevan dengan kebutuhan zaman akan mengurangi efektivitas pembelajaran, serta menyulitkan siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses belajar.

Untuk itu, integrasi teknologi dan pembaruan metode pembelajaran menjadi sangat penting. Pendekatan yang lebih interaktif, kolaboratif, dan berbasis teknologi dapat membantu menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik dan mendukung perkembangan kemampuan siswa secara optimal.

Kompleksitas dalam Manajemen Administrasi Sekolah, Selain tantangan dalam hal pembelajaran, masalah lain yang sering dihadapi oleh institusi pendidikan adalah kompleksitas

manajemen administrasi. Proses administratif seperti penjadwalan pelajaran, pengelolaan pembayaran, pencatatan kehadiran, dan pengarsipan data siswa masih banyak dilakukan secara manual atau menggunakan spreadsheet sederhana.

Penggunaan metode manual semacam ini rentan terhadap kesalahan data, keterlambatan proses, dan bahkan hilangnya informasi penting. Kurangnya dukungan sistem yang memadai dan lemahnya manajemen juga dapat memperburuk situasi, menyebabkan kebingungan dalam pengelolaan, keterlambatan pembayaran, serta ketidakteraturan dalam dokumentasi sekolah.

Solusi Digitalisasi dan Modernisasi Sistem Administrasi, Solusi yang dapat diterapkan untuk mengatasi masalah ini adalah penggunaan teknologi dalam sistem manajemen administrasi sekolah. Dengan melakukan pembaruan dan digitalisasi sistem, proses administratif dapat berjalan lebih efektif dan efisien.

Penerapan sistem manajemen berbasis teknologi memungkinkan sekolah untuk mengatur aktivitas administrasi secara lebih terstruktur dan otomatis. Pemantauan menjadi lebih mudah, risiko kehilangan data dapat diminimalkan, dan efisiensi kerja dapat meningkat secara signifikan.

Dapat diuraikan bahwa permasalahan dalam administrasi dan manajemen sekolah memberikan dampak yang signifikan terhadap pencapaian tujuan pendidikan. Seperti yang disampaikan oleh Sergiovanni, administrasi sekolah tidak hanya berfungsi dalam mengelola sumber daya, melainkan juga dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan siswa. Pandangan ini didukung oleh Hallinger dan Hargreaves yang menekankan pentingnya kemampuan adaptasi terhadap perubahan untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Masalah pengelolaan data siswa mengindikasikan perlunya pemanfaatan sistem informasi yang lebih canggih dan terorganisasi. Penggunaan teknologi informasi dapat membantu sekolah dalam menyimpan, mengakses, dan menganalisis data secara efisien, sehingga mendukung pengambilan keputusan yang berbasis data.

Kurangnya integrasi sistem organisasi menunjukkan pentingnya peningkatan komunikasi dan koordinasi antar bagian di dalam sekolah. Upaya untuk memperjelas struktur dan tanggung jawab masing-masing unit kerja akan meningkatkan efektivitas manajemen sekolah secara keseluruhan.

Permasalahan dalam dokumentasi dan pelaporan perlu ditanggapi dengan penyusunan prosedur kerja yang sistematis dan terstandar. Dengan demikian, sekolah dapat memastikan bahwa seluruh laporan dan dokumen disusun secara akurat dan tepat waktu, yang pada gilirannya akan memperkuat transparansi dan akuntabilitas.

Kemampuan untuk mengelola perubahan merupakan aspek penting dalam manajemen sekolah modern. Sekolah perlu membekali para pendidik dan tenaga kependidikan dengan pelatihan serta pengembangan profesional yang relevan agar mereka mampu merespons dinamika pendidikan secara adaptif dan inovatif.

4. KESIMPULAN

Permasalahan administrasi dan manajemen sekolah berdampak signifikan terhadap pencapaian tujuan pendidikan. Temuan penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan data siswa yang tidak terstruktur, kurangnya integrasi sistem organisasi, dokumentasi dan pelaporan yang tidak tepat waktu, serta kurangnya inovasi dan adaptasi terhadap perubahan merupakan kendala utama yang dihadapi sekolah. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan pemanfaatan teknologi informasi guna modernisasi sistem administrasi, peningkatan koordinasi dan komunikasi antar bagian, serta penyusunan prosedur kerja yang terstandar. Selain itu, pelatihan dan pengembangan profesional bagi tenaga kependidikan sangat penting agar sekolah mampu beradaptasi dengan dinamika pendidikan yang terus berkembang. Dengan demikian, tata kelola administrasi yang efektif tidak hanya mendukung kelancaran operasional sekolah, tetapi juga berkontribusi langsung pada peningkatan mutu layanan pendidikan dan terciptanya lingkungan belajar yang kondusif bagi perkembangan siswa

REFERENSI

- Fullan, M. (2001). *The new meaning of educational change*. Teachers College Press.
- Hallinger, P. (2003). *Leading educational change: Reflections on the practice of instructional and transformational leadership*. Cambridge University Press.
- Hargreaves, A. (2018). *Teaching in the flat world: Learning from high-performing systems*. Teachers College Press.
- Leithwood, K. (2015). *The nature of leadership*. Corwin Press.
- Sergiovanni, T. J. (2007). *Rethinking leadership: A collection of articles*. Corwin Press.